

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ancok, D. (2012). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. In S. E. Tukiran, Metode Penelitian Survei (pp. 124-147). Jakarta: LP3ES.
- Ali-Fauzi, I. et al. (2019). *Buku Panduan: Melawan Hasutan Kebencian*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi dan Yayasan Paramadina Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo)
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Collins, Harry. (2012). *The Meaning of Hoaxes*. London: Ashgate.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)*. USA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. USA: SAGE Publications.
- DEWAN PERS. (2017). *Etika, Menjaga dan Melindungi Kemerdekaan Pers*. Jakarta: Dewan Pers
- Djaali., & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Gallagher., & Larry Magid. (2017). *Media Literacy and Fake News*. USA: Connect Safely
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Media and Information Literacy Assesment Framework. (2013). Paris: UNESCO.
- Iriantara, Yosol. (2017). *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Leslie A. Baxter, E. R. (2004). *The Basic of Communication Research*. Toronto: Wadsworth.

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa (6 ed.)*. (P. I. Izzati, Trans.) Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.)*. USA: Pearson.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Potter, W. J. (2014). *Media Literacy (7 ed.)*. Santa Barbara: SAGE Publications.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silverblatt, Art. (2014). *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages 4th Ed.* California: Praeger.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-28. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usman, H., & Akbar, R. P. (2015). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal Ilmiah

- Chen, X., & Sin, S.J. (2013). *'Misinformation? What of it?' Motivations and individual differences in misinformation sharing on social media*. ASIST.
- Chen, X., Sin, S.J., Theng, Y.L., & Lee, C.S. (2015). *Why Do Social Media Users Share Misinformation?* JCDL '15.

- Riyanto, Buddy. & Nurmawati Hindra Hastuti. (2017). *Literasi Media Digital Mahasiswa Surakarta dalam Mensikapi Hoax di Media Sosial*. Jurnal Transformasi, 1 (33), 1-59.
- Stahl, K. (2018). *Fake news detection in social media*.
- Sulthan, Muhammad, & Istiyanto, S., Bkti. (2019). *Model Literasi Media Sosial Bagi Mahasiswa*. Jurnal ASPIKOM, 3(6), 1076-1092.
- Utami, Pratiwi. (2018). *Hoax in Modern Politics: The Meaning of Hoax in Indonesian Politics and Democracy*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 22 (2), 85-97.
- Zulyadaini, Rama A., & Neni Yulianita. (2018). *Opini Mahasiswa tentang Berita Hoax. Prosiding Hubungan Masyarakat*, 4(2), 776 - 783
- Zuria, Siti Fatimatus. & Totok Suryanto. (2018). *Kajian Keterampilan Intelektual Mahasiswa UNESA dalam Mengenali Berita HOAX di Media Sosial*. Jurnal UI, 6(6), 565-580.

Website

- Jeko, I. R. (2017). *Ups, pengguna internet Indonesia mudah terhasut berita bohong*. Retrieved December 10, 2018, from <https://www.liputan6.com/tekno/read/3200084/ups-pengguna-internet-indonesia-mudah-terhasut-berita-bohong>
- Respati, S. (2017). *Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita "Hoax"?* Kompas.com. 23 Januari. Diakses 26 Maret 2019 Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.mudah.percaya.berita.hoax>
- Wicaksono, B. D. (2016). *Ini 8 alasan kenapa banyak orang Indonesia mudah percaya hoax atau kabar bohong*. Retrieved December 10, 2018, from

<https://www.idntimes.com/hype/viral/bayu/ini-8-alasan-kenapa-banyak-orang-indonesia-mudah-percaya-hoax-atau-kabar-bohong/full>

Other

APJII. (2019). *Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*

2018. Diakses 23 Juli 2019. Retrieved from: <https://apjii.or.id/survei>

Berger, G. (2018). *Journalism, 'Fake News' & Disinformation: Handbook for Journalism Education and Training*. UNESCO. Diakses 28 September 2019. Retrieved from <https://en.unesco.org>

Insights on news consumption in Indonesia. (2016). Retrieved Februari 25, 2019, from ASEAN up: <https://aseanup.com/insights-news-consumptionindonesia/>

Nielsen, R. K., & Graves, L. (2017). *News You Don't Believe: Audience perspectives on fake news*. Retrieved December 10, 2018, from <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/our-research/news-you-dont-believe-audience-perspectives-fake-news>.